

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini telah ditandai dengan banyaknya perusahaan yang telah mengembangkan usahanya, diantaranya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas dalam pengolahan bahan mentah atau bahan setengah jadi. Bahan yang telah diolah, diproses menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual yang tinggi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dibagi menjadi dalam tiga sektor, salah satunya adalah industri dasar dan kimia.

Sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang hampir semua produknya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembudidayaan tumbuhan dan hewan memerlukan pupuk kimia seperti pakan hewan, insektisida dan pestisida. Beragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan yang merupakan hasil pengolahan kimia, seperti logam, semen, kapur, keramik, plastik dan cat. Beragam produk-produk lainnya dari bahan untuk sandang seperti serat sintetis dan zat warna, bahan bakar, bahan untuk komunikasi baik tertulis maupun elektronik, dan bahan untuk kesehatan masyarakat dan kebutuhan sehari-hari seperti obat-obatan, dan bahan farmasi, sabun, dan deterjen. Adanya sektor industri dasar dan kimia ini tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk menguntungkan masyarakat di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang telah ditetapkan, baik itu tujuan pendek maupun tujuan panjang. Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang dan perusahaan tersebut telah *go public*, akan selalu mengutamakan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi keinginan pemilik perusahaan, dengan begitu nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. Investor lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

Naik turunnya harga saham yang terjadi di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan, berkaitan dengan naik dan turunnya nilai perusahaan pada perusahaan itu sendiri dilihat pada tahun 2008 terjadi adanya krisis ekonomi global yang berdampak terhadap pasar modal di Indonesia, sekitar 40-60 persen dari posisi awal tahun harga saham menurun yang disebabkan dengan aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan aksi ikut-ikutan dari investor domestik yang ramai-ramai melepas sahamnya karena adanya krisis ekonomi global tersebut. Bukan hanya itu saja, terlebih lagi banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian yang menimbulkan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Berdasarkan kutipan yang diambil dalam *website* <https://investasi.kontan.co.id/> bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat satu sektor paling tumbuh sepanjang tahun 2018 ini adalah berasal dari sektor industri dasar dan kimia. Menanggapi kondisi ini, Managing Director Head of Equity Capital Market Samuel International, Harry Su mengatakan bahwa dilihat dari penghuninya, sektor ini banyak diisi oleh emiten industri kimia dan industri semen. Industri semen itu sendiri terlihat menggeliat terutama dengan adanya aksi akuisisi PT. Holcim Indonesia Tbk (SMCB) oleh PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR). Sebagai gambaran lain, penguasa pangsa pasar semen SMGR mencatat volume penjualan mencapai 30,2 juta ton pada tahun 2017, dibandingkan pada tahun sebelumnya SMGR mencatat volume penjualan mencapai 27,8 juta ton pada tahun 2013, pada tahun 2014 mencatat volume penjualan sebesar 28,5 juta ton, pada tahun 2015 mencatat volume penjualan sebesar 28,7 juta ton, pada tahun 2016 mencatat volume penjualan sebesar 29,1 juta ton. Menurut analisis Panin Sekuritas Purwoko Sartono, penguat sektor industri dasar didorong oleh penguatnya harga saham emiten semen. Banyaknya dana asing yang keluar dari sektor lainnya sejalan dengan ketidakpastian pasar modal terkait kenaikan suku bunga dan kondisi politik di Indonesia yang sempat memanas. Artinya, sektor industri dasar terbilang diuntungkan dengan kondisi tersebut, dimana dilihat dari jumlah pelaku pasar asing yang banyak masuk untuk menempatkan dana mereka. Adanya pendapatan laba dari volume penjualan tersebut, akan mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan, sehingga dari adanya peningkatan nilai perusahaan tersebut

akan menciptakan persepsi yang baik dan kepercayaan dari masyarakat untuk perusahaan yang akan menguntungkan perusahaan itu sendiri.

Mengacu dari beberapa fenomena yang telah terjadi akhir-akhir ini, maka perlu diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dijadikan sebagai obyek penelitian antara lain *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Performance* (Kinerja keuangan) sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan tersebut sejalan dengan dilaksanakannya *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, tidak terpaku pada keuntungan finansial melainkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial oleh perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar dalam pembudayaan dan keinginan hak masyarakat. Penerapan pada CSR tidak lagi dianggap sebagai biaya, tetapi telah diterapkan juga sebagai investasi bagi perusahaan. Penerapan pada CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Namun, peraturan tersebut belum mampu meningkatkan jumlah perusahaan yang telah menerapkan CSR.

Aktivitas perusahaan pasti tidak terlepas dengan adanya masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang dapat menciptakan hubungan timbal balik yang

menguntungkan dan respon positif dari masyarakat melalui interaksi antara perusahaan terhadap masyarakat. Dalam konteks ini CSR di dalam perusahaan tidak hanya berperan sebagai tanggung jawab dalam hal keuangan saja, akan tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan dengan tujuan supaya perusahaan dapat terus berjalan tanpa adanya konflik atau ketidakpuasan masyarakat yang dapat menimbulkan permasalahan karena kurangnya perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Semakin berkembangnya isu mengenai pentingnya penerapan CSR bagi pelaku bisnis, mengakibatkan banyaknya penelitian mengenai pengaruh CSR yang digunakan sebagai obyek penelitian. Dalam beragam penelitian tersebut masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Salah satunya dalam penelitian, Prieto, et al. (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Dianita (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian *gap research* yang dilakukan oleh Kadek Ria & I Gede (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian *gap research* yang lainnya dilakukan oleh Ardianti (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan gambaran hasil atau pencapaian oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Peningkatan nilai perusahaan salah satunya juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan terutama pada *profitabilitas* (Sutrisno, 2012:222). Pengukuran kinerja keuangan dapat digambarkan melalui seberapa baik atau buruknya pengelolaan kekayaan dalam suatu perusahaan. Dalam hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan akan terlihat dalam tujuan utama sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.

Penelitian yang mengacu pada penelitian Rosiana dkk. (2013) yang telah meneliti tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Peran pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas, membantu perusahaan dalam menarik perhatian investor dan kreditur untuk menanamkan modal dan berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Dwijayanti dkk. (2012) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada hubungan kinerja keuangan dan *return saham*, sehingga kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang mampu memperlemah pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lain membuat peneliti tertarik untuk melihat, mengetahui dan menganalisis kesenjangan hasil penelitian yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Performance* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka ditariklah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Performance* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti simpulkan dari tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Menguji Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Performance* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat diberikan kesempatan untuk meneliti berdasarakan fenomena dan permasalahan yang telah terjadi akhir-akhir ini dan adanya pengetahuan yang telah diperoleh dapat menambah kemampuan berdasarkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan



## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat untuk dijadikan referensi pembelajaran dan penelitian berikutnya yang lebih baik lagi.

## 3. Bagi Akademis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang berkaitan dengan topik yang telah dikembangkan dengan baik.

## 4. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kualitas perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya. Populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini, diuraikan tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.